

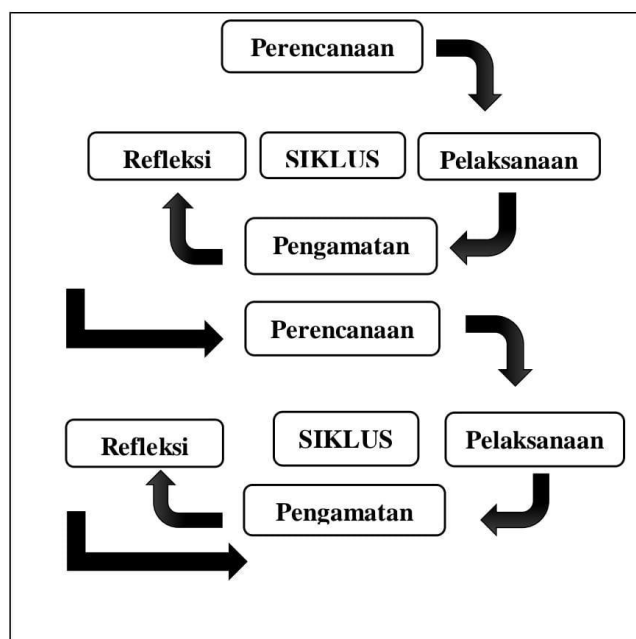
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sanjaya (2016, hlm. 22) mengemukakan PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Arikunto (2015). Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi adalah empat tahap dari setiap siklus yang dilakukan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan solusi atas masalah yang muncul selama proses pembelajaran di kelas.

A. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melibatkan prosedur siklus yang terdiri dari empat tahapan, diantaranya (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berikut adalah bagan alur PTK.



Gambar 3.1 Diagram Alur PTK (Arikunto, 2015, hlm. 42)

Berdasarkan diagram pada gambar 3.1, siklus PTK memiliki empat tahap berikut.

1. Perencanaan

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 44 Bandung dan menyebarkan angket prapenelitian untuk mengetahui permasalahan awal dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Peneliti membuat rencana setelah melakukan wawancara dan menyebarkan angket untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam menulis teks persuasi. Kemudian, menyusun perangkat penelitian seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, kuesioner, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar soal. Pada tahap ini, perencanaan dilaksanakan oleh peneliti dengan berkoordinasi dengan guru Bahasa Indonesia.

2. Pelaksanaan

Realisasi rencana yang disusun pada tahap sebelumnya dilakukan pada tahap pelaksanaan. Kegiatan pembelajaran diterapkan dengan model *brainwriting*, rinciannya sebagai berikut.

- a. Menjelaskan tujuan dan agenda pembelajaran.
- b. Siswa mengikuti instruksi guru melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi sesuai dengan model *brainwriting*
- c. Siswa menuliskan ide yang mereka pikirkan sesuai dengan kreativitas siswa menggunakan model *brainwriting* berbantuan media poster
- d. Soal tes diberikan kepada siswa
- e. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran menulis teks persuasi di akhir kegiatan.

3. Observasi

Selama tahap pelaksanaan tindakan, pengamat mencatat informasi tentang keadaan kelas dan masalah yang muncul ketika siswa belajar. Observasi dilakukan berdasarkan instrumen yang telah disusun.

4. Refleksi

Setelah mengkaji seluruh aktivitas pembelajaran, pada tahap refleksi dilakukan perbaikan. Perbaikan dari siklus 1 dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Perbaikan pada siklus 2 didasarkan pada data hasil refleksi dari siklus 1. Selain itu, tahap refleksi siklus 2 juga menjadi pertimbangan dalam memutuskan apakah penelitian ini perlu dilanjutkan atau tidak. Berikut hal yang dianalisis oleh peneliti pada tahap ini.

- a. Menganalisis dan mengevaluasi hasil temuan atas kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran.
- b. Mengevaluasi terkait capaian indikator pembelajaran.
- c. Menentukan revisi atau perbaikan rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas VIII G SMPN 44 Bandung dengan jumlah 28 siswa. Kelas VIII G dipilih berdasarkan saran guru Bahasa Indonesia yang menyampaikan bahwa kurangnya capaian nilai dan antusiasme terhadap pembelajaran menulis teks persuasi di kelas tersebut. Penelitian dilakukan di SMPN 44 Bandung yang berlokasi di Jalan Cimanuk 1, Bandung. Sekolah tersebut dipilih karena mendukung penelitian yang akan dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diambil dengan teknik tes dan nontes. Berikut deskripsinya.

1. Teknik Tes

Teknik tes diperoleh dari data hasil tes keterampilan menulis teks persuasi. Siswa diberi lembar soal uraian untuk menulis teks persuasi. Hasil penilaian dianalisis untuk mengukur capaian siswa dalam keterampilan menulis teks persuasi.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes diperoleh dari wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data nontes.

1) Wawancara

Pedoman wawancara berupa pertanyaan yang diajukan kepada guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui lebih lanjut seputar permasalahan dan kondisi

pembelajaran menulis teks persuasi. Hasil wawancara tersebut dideskripsikan dan dianalisis untuk mengetahui permasalahan yang timbul, sehingga dapat dirumuskan solusi terhadap permasalahan tersebut.

2) Observasi

Observasi dilakukan ketika pelaksanaan tindakan. Tiga orang pengamat terlibat dalam mengawasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi akan menjadi bahan pertimbangan sebagai bahan refleksi.

3) Angket

Angket disebarakan saat prapenelitian dan pascapenelitian melalui *Google Form*. Informasi yang diperoleh dari hasil angket prapenelitian akan digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana pembelajaran. Angket pascapenelitian akan digunakan untuk menilai apakah tujuan penelitian telah tercapai dan apakah kendala dalam pembelajaran telah berhasil diatasi. Selain itu, angket pascapenelitian akan disebarakan untuk mengetahui bagaimana respons siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memotret setiap proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Adapun rincian instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dalam dua siklus, dengan setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Berikut rincian rencana pembelajaran yang digunakan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 44 BANDUNG
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi Pokok : Teks Persuasi
 Alokasi Waktu : 2x40

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan	4.14.1 Menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

Tika Nur Azizah, 2023

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
 DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
 (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Pembelajaran

- Menyajikan teks persuasi secara tertulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan ciri teks persuasi.
- Struktur teks persuasi.
- Unsur kebahasaan teks persuasi.
- Cara menulis teks persuasi.

E. Model, Media, dan Sumber Pembelajaran

Model pembelajaran : *Brainwriting*

Media : Poster

Sumber pembelajaran :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII*. Halaman 175 s.d 198.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII*. Halaman 83 s.d 95.

F. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1

Pertemuan 1

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran 2. Siswa memberi salam dan berdoa. 3. Siswa menyimak guru saat memeriksa kehadiran. 4. Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran. 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak sebuah teks persuasi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. 2. Siswa mengamati tayangan poster teks persuasi. 3. Siswa dan guru mendiskusikan terkait poster yang ditayangkan. 4. Siswa menyimak materi terkait pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasi. 5. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. 6. Setiap siswa mendapat selebar kertas ide. 7. Siswa mencermati poster teks persuasi yang tercantum pada lembar kertas ide. 8. Setiap siswa menuliskan beberapa ide ke dalam lembar kertas ide masing-masing berdasarkan tema poster (donor darah dan penggunaan kantong plastik) yang dicermatinya. 9. Setelah selesai, siswa menukar kertas ide miliknya dengan teman di sebelahnya dan dilakukan secara berputar. Kegiatan ini dilakukan bersama teman sekelompok. 10. Setiap anggota kelompok membaca lembar kertas ide milik temannya, kemudian menambahkan atau 	60 menit
------	--	----------

		<p>memperbaiki ide yang telah ditulis oleh temannya.</p> <p>11. Setelah lembar kerja berhenti kembali di posisi awal atau setiap siswa sudah memegang lembar kerjanya masing-masing, siswa memilih dan mempertimbangkan ide yang cocok untuk menuangkannya dalam teks.</p> <p>12. Siswa memilih dan mempertimbangkan ide yang cocok untuk menuangkannya dalam teks yang telah dikumpulkan oleh diri sendiri maupun teman sekelompoknya.</p> <p>13. Siswa boleh menyeleksi, menerima, atau pun tidak menggunakan saran ide dari temannya.</p>	
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi teks persuasi yang belum dipahaminya 2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks persuasi yang telah dipelajari. 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menerima informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa memberi salam dan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran 	
--	---	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran 2. Siswa memberi salam dan berdoa. 3. Siswa menyimak guru saat memeriksa kehadiran. 4. Siswa dan guru melakukan apersepsi pada materi sebelumnya mengenai pengertian, ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasi. 5. Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengembangkan ide-ide yang telah dipilihnya dan disusun menjadi sebuah teks persuasi yang sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. 2. Siswa mengumpulkan teks persuasi yang telah ditulisnya. 3. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas. 	60 menit

Tika Nur Azizah, 2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi teks persuasi yang belum dipahaminya 2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks persuasi yang telah dipelajari. 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 4. Siswa menerima informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa memberi salam dan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran 	10 menit
---------	---	----------

Siklus 2

Pertemuan 1

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran 2. Siswa memberi salam dan berdoa. 3. Siswa menyimak guru saat memeriksa kehadiran. 4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran. 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak sebuah teks persuasi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. 2. Siswa mengamati tayangan poster teks persuasi. 3. Siswa dan guru mendiskusikan terkait poster yang ditayangkan. 4. Siswa menyimak materi terkait pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasi. 5. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. 6. Setiap siswa mendapat selembar kertas ide. 7. Siswa mencermati poster teks persuasi yang tercantum pada lembar kertas ide. 8. Setiap siswa menuliskan beberapa ide ke dalam lembar kertas ide masing-masing berdasarkan tema poster (perundungan dan kesehatan mental) yang dicermatinya. 9. Setelah selesai, siswa menukar kertas ide miliknya dengan teman di sebelahnya dan dilakukan secara berputar. Kegiatan ini dilakukan bersama teman sekelompok. 10. Setiap anggota kelompok membaca lembar kertas ide milik temannya, kemudian menambahkan atau memperbaiki ide yang telah ditulis 	60 menit
------	--	----------

		<p>oleh temannya. Setiap siswa diberi waktu selama 5 menit dan kertas berputar sesuai aba-aba dari guru.</p> <p>11. Setelah lembar kerja berhenti kembali di posisi awal atau setiap siswa sudah memegang lembar kerjanya masing-masing, siswa memilih dan mempertimbangkan ide yang cocok untuk menuangkannya dalam teks.</p> <p>12. Siswa memilih dan mempertimbangkan ide yang cocok untuk menuangkannya dalam teks yang telah dikumpulkan oleh diri sendiri maupun teman sekelompoknya.</p> <p>13. Siswa boleh menyeleksi, menerima, atau pun tidak menggunakan saran ide dari temannya.</p>	
	Penutup	<p>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi teks persuasi yang belum dipahaminya</p> <p>2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks persuasi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menerima informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa memberi salam dan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran 	
Pertemuan 2		
Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran 2. Siswa memberi salam dan berdoa. 3. Siswa menyimak guru saat memeriksa kehadiran. 4. Siswa dan guru melakukan apersepsi pada materi sebelumnya mengenai pengertian, ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasi. 5. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca catatan perbaikan pada tulisan pertamanya. 2. Siswa mengembangkan ide-ide yang telah dipilihnya dan disusun 	60 menit

		<p>menjadi sebuah teks persuasi yang sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>3. Siswa mengumpulkan teks persuasi yang telah ditulisnya.</p> <p>4. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.</p>	
	Penutup	<p>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi teks persuasi yang belum dipahaminya</p> <p>2. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks persuasi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa menerima informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa memberi salam dan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran</p>	10 menit

Tabel 3.1 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

2. Instrumen Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan. Berikut instrumen tes yang digunakan.

LEMBAR SOAL	
Nama :	
Kelas :	
Soal:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cermati poster persuasi yang tercantum pada lembar kertas ide. 2. Kumpulkanlah dan pertimbangkanlah berbagai ide dari topik poster tersebut. 3. Buat dan kreasikan ide pada topik tersebut, lalu tulislah sebuah teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Tabel 3.2 Instrumen Soal Tes Menulis Teks Persuasi

LEMBAR KERTAS IDE
MENULIS TEKS PERSUASI



Petunjuk:

1. Amatilah gambar poster tersebut!
2. Catat ide-ide yang kalian pikirkan tentang poster tersebut berdasarkan permasalahan berikut dan tuliskan ide tersebut ke dalam lembar kertas ide.
 - a) Tentukan tema atau gagasan utama dalam gambar poster tersebut!
 - b) Tuliskan beberapa pendapat dan fakta berdasarkan tema poster tersebut!
 - c) Susunlah kalimat ajakan yang sesuai dengan tema poster tersebut!

	Ide 1 (Gagasan utama)	Ide 2 (Pendapat dan fakta)	Ide 3 (Kalimat ajakan)
1			
2			

Tika Nur Azizah, 2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3			
4			
5			

Tabel 3.3 Instrumen Lembar Soal Kertas Ide *Brainwriting*
(diadaptasi dari Wilson, 2013, hlm. 53)

3. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan meliputi aspek isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, ejaan dan tanda baca. Berikut rinciannya.

Aspek	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Bobot	Skor maksimal
Isi	Isi teks persuasi yang ditulis memuat aspek-aspek sebagai berikut. 1. Isi relevan dengan tema 2. Fungsional 3. Bersifat persuasif 4. Pengembang an gagasan	Sangat Baik: Isi teks persuasi memuat semua aspek yang dinilai	4	6	24
		Baik: Isi teks memuat 3 aspek yang dinilai	3		
		Cukup: Isi teks memuat 2 aspek yang dinilai	2		

	secara cermat	Kurang: Isi teks memuat 1 aspek yang dinilai	1		
Struktur Teks	Struktur teks persuasi yang ditulis memuat aspek-aspek sebagai berikut. 1) Pengenalan isu 2) Rangkaian argumen 3) Pernyataan ajakan 4) Penegasan kembali 5) Koheren dan kohesif	Sangat Baik: Tulisan memenuhi semua aspek struktur teks persuasi, koheren, dan kohesif.	4	5	20
		Baik: Tulisan memenuhi semua 4 aspek struktur teks persuasi	3		
		Cukup: Tulisan hanya memenuhi 3 aspek struktur teks persuasi yang dinilai.	2		
		Kurang: Tulisan hanya memenuhi 1-2 aspek struktur teks persuasi yang dinilai,	1		

		tidak koheren dan kohesif.			
Argumen dan Fakta	Tulisan memenuhi aspek argumen dan fakta sebagai berikut. 1) Terdapat argumen 2) Terdapat fakta 3) Jelas dan rinci 4) Relevan dengan tema	Sangat baik: Tulisan memuat semua aspek argumen dan fakta yang dinilai	4	4	16
		Baik: Tulisan memuat 3 aspek argumen dan fakta yang dinilai	3		
		Cukup: Tulisan hanya memenuhi 2 aspek argumen dan fakta yang dinilai	2		
		Kurang: Tulisan memuat 1 atau tidak adanya aspek argumen dan fakta yang dinilai	1		
Kaidah kebahasaan	Tulisan memenuhi aspek kaidah	Sangat baik: Tulisan memuat semua aspek kaidah	4	5	20

	kebahasaan sebagai berikut. 1. Kalimat efektif 2. Pernyataan ajakan 3. Penggunaan kata teknis 4. Penggunaan konjungsi kausalitas 5. Penggunaan kata kerja mental	kebahasaan yang ditulis.			
		Baik: Tulisan memuat 4 aspek kaidah kebahasaan yang dinilai.	3		
		Cukup: Tulisan memuat 2-3 aspek kaidah kebahasaan yang dinilai.	2		
		Kurang: Tulisan memuat 1 atau tidak adanya aspek kaidah kebahasaan yang dinilai.	1		
Ejaan dan tanda baca	Tulisan memenuhi aspek ejaan dan tanda baca yang sesuai.	Sangat baik: Menguasai aturan ejaan dan tanda baca, tidak terdapat kesalahan.	4	5	20
		Baik: Menguasai aturan ejaan dan tanda baca, terjadi 1-2 kesalahan, namun tidak	3		

		mengaburkan makna.			
		Cukup: Cukup menguasai aturan ejaan dan tanda baca, terdapat 3-5 kesalahan.	2		
		Kurang: Kurang menguasai aturan ejaan dan tanda baca, terdapat lebih dari 5 kesalahan.	1		
Skor maksimal			100		

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Menulis Teks Persuasi

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2018, hlm. 110 dengan beberapa penyesuaian)

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai	Kategori
86-100	Baik sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

Tabel 3.5 Kriteria Kategori Menulis Teks Persuasi

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

Tika Nur Azizah, 2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Isi	Struktur Teks	Argumen dan Fakta	Kaidah Kebahasaan	Ejaan dan Tanda Baca	Skor	Nilai
1.								
2.								
dst.								

Tabel 3.6 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasi

(diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2018, hlm. 129)

4. Media Poster

Terdapat empat poster yang digunakan dalam penelitian ini dengan tema yang berbeda. Pada siklus 1, tema poster yang digunakan adalah donor darah dan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Pada siklus 2, tema poster yang digunakan adalah perundungan dan kesehatan mental. Berikut rincian posternya.





Gambar 3.2 Media Poster

5. Instrumen Angket

Dalam penelitian ini, instrumen angket yang digunakan terdiri dari angket prapenelitian dan angket pascapenelitian. Berikut angket yang digunakan.

Petunjuk Umum:

1. Mohon diisi dengan jujur, angket ini ditujukan untuk kepentingan penelitian.
2. Beri nama dan kelas.
3. Isi dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan.

Keterangan:

- SS: Sangat Setuju
 S: Setuju
 KS: Kurang Setuju
 TS: Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

Nama :						
Kelas :						
No	Kategori	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyukai pembelajaran menulis teks persuasi					
2.	Saya memahami bagaimana cara menulis teks persuasi					
3.	Saya memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi					
4.	Saya dapat menulis teks persuasi sesuai struktur, kaidah kebahasaan, ejaan dan tanda baca yang tepat					
5.	Saya mudah mendapatkan ide ketika menulis teks persuasi					
6.	Pembelajaran secara berkelompok lebih menyenangkan daripada bekerja sendiri					
7.	Saya tidak percaya diri menyampaikan pendapat/ide secara lisan					
8.	Saya lebih percaya diri menyampaikan pendapat/ide secara tulisan					

Tabel 3.7 Instrumen Angket Prapenelitian

Petunjuk Umum:

1. Mohon diisi dengan jujur, angket ini ditujukan untuk kepentingan penelitian.
2. Beri nama dan kelas.
3. Isi dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan.

Keterangan:

- SS: Sangat Setuju
 S: Setuju
 KS: Kurang Setuju
 TS: Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Model <i>brainwriting</i> dapat mempermudah kegiatan menulis teks persuasi					
2.	Pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model <i>brainwriting</i> baru pertama kali dilakukan atau dicoba oleh Anda					
3.	Anda menyukai kegiatan <i>brainwriting</i> dalam menulis teks persuasi					
4.	Penerapan model <i>brainwriting</i> dalam menulis teks persuasi menarik dan bermanfaat bagi Anda					

5.	Model <i>brainwriting</i> dalam pembelajaran menulis teks persuasi bermanfaat bagi Anda karena dapat mengeksplorasi ide					
6.	Anda merasa termotivasi dengan pembelajaran yang dilaksanakan					
7.	Kegiatan <i>brainwriting</i> menggunakan media poster dapat mengasah kreativitas Anda dalam menyampaikan suatu ide untuk menulis teks persuasi					

Tabel 3.8 Instrumen Angket Pascapenelitian

6. Instrumen Observasi

Instrumen observasi terdiri dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh tiga orang pengamat. Berikut rincian instrumen observasi yang digunakan.

Kegiatan Pembelajaran	Penilaian				Catatan Observer
	1	2	3	4	
Kegiatan Membuka Pembelajaran					
1. Guru mengoordinasikan persiapan kelas sebelum kegiatan pembelajaran (berdoa, mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa)					
2. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi					
3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran					
Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran					
1. Guru mengajar dengan suara yang jelas					
2. Guru berkomunikasi baik dengan siswa					

Tika Nur Azizah, 2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah Pembelajaran					
2. Guru menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik					
3. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP					
4. Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran <i>brainwriting</i>					
5. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>brainwriting</i> dan media poster					
6. Guru cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang telah direncanakan					
Penggunaan Media Pembelajaran					
1. Ketepatan saat menggunakan media					
2. Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran					
Kegiatan Menutup Pembelajaran					
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks persuasi yang telah dipelajari.					
2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada					

siswa terkait materi yang belum dipahami					
3. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.					

Tabel 3.9 Instrumen Observasi Kegiatan Guru

(diadaptasi dari Arikunto, 2015, hlm. 89 dengan beberapa perubahan)

Kegiatan Pembelajaran	Penilaian				Catatan Observer
	1	2	3	4	
Tanggung Jawab dalam Pembelajaran					
1. Tekun dan mengikuti instruksi guru dalam proses pembelajaran					
2. Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi teks persuasi yang disampaikan.					
Disiplin dalam Proses Pembelajaran					
1. Siswa mencermati penjelasan guru secara saksama.					
2. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan model <i>brainwriting</i> dan media poster.					
3. Siswa mampu mengembangkan ide-ide yang tertuang dalam lembar kertas ide <i>brainwriting</i> mengenai teks persuasi yang akan ditulis.					
4. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi.					
5. Siswa mengikuti pembelajaran secara aktif dan tertib sampai akhir.					
Respon Siswa terhadap Pembelajaran					

Tika Nur Azizah, 2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Adanya ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan.					
2. Siswa bersemangat dan termotivasi untuk mempelajari teks persuasi.					
Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran					
1. Media poster yang digunakan mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks persuasi					
2. Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran					

Tabel 3.10 Instrumen Observasi Kegiatan Siswa

(diadaptasi dari Arikunto, 2015, hlm.38-39 dengan beberapa perubahan)

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari data tes dan nontes. Data tes diperoleh berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks persuasi. Data nontes diperoleh dari hasil wawancara, angket prapenelitian, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan angket pascapenelitian. Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis Data Keterampilan Menulis

Data keterampilan menulis teks persuasi pada siswa dianalisis berdasarkan hasil rata-rata dari tiga penilai . Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{penilai 1} + \text{penilai 2} + \text{penilai 3}}{3}$$

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dianalisis dengan cara mentranskripsikan, mendeskripsikan data sesuai dengan informasi yang diperoleh di lapangan.

3. Analisis Data Observasi

Analisis data observasi dilakukan dengan cara menghitung rata-rata setiap aspek penilaian yang diberikan oleh tiga orang pengamat. Lalu, disajikan dalam bentuk grafik dan dideskripsikan.

Tika Nur Azizah, 2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA POSTER
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 44 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Analisis Data Angket

Analisis data angket prapenelitian dan pascapenelitian dilakukan dengan mendeskripsikan grafik persentase jawaban siswa pada setiap kategori.